

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil studi kasus dan pembahasannya yang meliputi penjabaran data umum dan data khusus serta analisa mengenai tehnik untuk meningkatkan bersihan jalan nafas pada anak ISPA sebelum dan sesudah perawatan di ruang flamboyan RSUD dr. Dradjat Prawiranegara serang.

4.1 Hasil studi kasus

1. Gambaran lokasi penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Flamboyan RSUD dr.Dradjat Prawiranegara Kabupaten Serang yang terletak di Jalan Rumah Sakit Umum Serang , No 1,Kotabaru , Kecamatan Serang, Kota Serang, Banten. Dalam studi kasus ini penulis menggunakan Ruang Flamboyan 1 dan Flamboyan 2 . Pasien 1 bernama An.Z di Ruang Flamboyan 1 dan Pasien 2 bernama An.A di Ruang Flamboyan 2.

2. Pengkajian

a. Identitas Klien

Tabel 4.1
Identitas klien

Identitas klien	Pasien 1	Pasien 2
Nama	An . Z	An. A
Umur	2 th/6 bln/16 hari	4 th/ 4bln/22 hari
Tanggal Lahir	11 September 2019	25 Juli 2019
Tanggal Masuk	20 Maret 2022	27 Maret 2022
Tanggal Pengkajian	21 Maret 2022	28 Maret 2022
Diagnosa Medis	ISPA	ISPA

b. Identitas orangtua

Tabel 4.2
Identitas orang tua

Identitas orang tua	Pasien 1	Pasien 2
Nama Ayah	Tn. J	Tn. Z
Pendidikan Ayah	Tamat SLTA	Tamat SLTA
Pekerjaan Ayah	Buruh	Buruh
Agama	Islam	Islam
Alamat Ayah	Kampung negara rt 04 rw 05, Kota Serang	Kasemen rt 001 rw 005, Kota Serang
Suku Bangsa	Indonesia	Indonesia
Nama Ibu	Ny .R	Ny. F
Pendidikan Ibu	Tamat SLTA	Tamat SLTA
Pekerjaan Ibu	Pegawai swasta	Ibu Rumah Tangga
Agama	Islam	Islam
Alamat	Kampung negara rt 04 rw 05, Kota Serang	Kasemen rt 001 rw 005, Kota Serang
Suku bangsa	Indonesia	Indonesia

c. Riwayat penyakit

Tabel 4.3
Riwayat penyakit

Keluhan Utama	Pasien 1	Pasien 2
Waktu masuk RS	Ibu pasien mengatakan anaknya masuk rumah sakit karena batuk terus menerus tetapi tidak berdahak, dan pilek	Ibu pasien mengatakan anaknya dibawa kerumah sakit karena batuk berdahak sejak 5 hari yang lalu dan pilek

Waktu di kaji	Saat dikaji pada tanggal 21 Maret 2022 ibu pasien mengatakan anaknya kembali kerumah sakit karena batuk nya tidak sembuh sembuh dan masih pilek	Saat dikaji pada tanggal 28 Maret 2022 ibu pasien mengatakan anaknya mengalami pilek , dan batuk berdahak kurang lebih sudah 5 hari
---------------	---	---

d. Riwayat kehamilan dan kelahiran

Tabel 4.4
Riwayat Kehamilan dan Kelahiran

Prenatal	Pasien 1	Pasien 2
Imunisasi TT	Ibu pasien mengatakan sudah imunisasi TT 2x	Ibu pasien mengatakan sudah imunisasi TT 2x
Kesehatan ibu selama hamil dan upaya mengatasinya	Ibu pasien mengatakan kesehatan selama hamil hanya mual muntah. ibu pasien mengatakan jika mual muntah dibawa ke klinik dan minum obat dari klinik	Ibu pasien mengatakan selama hamil hanya mual dan minum obat dari klinik
Obat yang diminum selama hamil	Ibu pasien mengatakan waktu hamil hanya mengkonsumsi obat penambah darah (vitamin) seperti Fe	Ibu pasien mengatakan waktu hamil hanya mengkonsumsi obat penambah darah (vitamin) seperti Fe
Penyakit yang di derita	Ibu pasien mengatakan tidak ada dan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan	Ibu pasien mengatakan tidak ada dan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan

Kebiasaan Merokok dan Minuman Keras	Ibu pasien mengatakan tidak pernah merokok dan tidak mengkonsumsi minuman keras	Ibu pasien mengatakan tidak pernah merokok dan tidak mengkonsumsi minuman keras
Masa Kehamilan	Ibu pasien mengatakan mengandung An.Z selama 9 bulan	Ibu pasien mengatakan mengandung An.A selama 9 bulan
Pemeriksaan kehamilan	Ibu pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya sebulan sekali	Ibu pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilannya sebulan sekali dan beberapakali selalu USG
Penambahan BB	Ibu pasien mengatakan mengalami kenaikan berat badan selama hamil kurang lebih 8kg	Ibu pasien mengatakan mengalami kenaikan berat badan selama hamil kurang lebih 5kg

Intranatal	Pasien 1	Pasien 2
Lama persalinan	Ibu pasien mengatakan persalinan kurang lebih 1,5 jam	Ibu pasien mengatakan persalinan kurang lebih 1 jam
Jenis persalinan	Ibu pasien mengatakan jenis persalinan normal	Ibu pasien mengatakan jenis persalinan normal
Penolong dan tempat	Ibu pasien mengatakan melahirkan dirumah sakit dr.Dradjat Prawiranegara Serang dan ditolong oleh bidan	Ibu pasien mengatakan melahirkan di Rumah sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang
Presentasi bayi	Ibu pasien mengatakan presentasi bayi saat melahirkan adalah kepala. Dan bayi langsung menangis, Apgar score 7	Ibu pasien mengatakan presentasi bayi saat melahirkan adalah kepala. Dan bayi langsung menangis, apgar score 7
Komplikasi waktu lahir	Ibu pasien mengatakan saat lahir anaknya tidak memiliki komplikasi	Ibu pasien mengatakan saat lahir anaknya tidak memiliki komplikasi

Neonatal	Pasien 1	Pasien 2
Kondisi bayi	Ibu pasien mengatakan anaknya lahir dengan kondisi lengkap semua dan selamat	Ibu pasien mengatakan anaknya lahir dengan kondisi lengkap semua dan selamat
Warna kulit	Ibu pasien mengatakan pada saat anak lahir warna kulit merah	Ibu pasien mengatakan pada saat anak lahir warna kulit merah
Aktivitas anak	Ibu pasien mengatakan aktivitas anaknya aktif	Ibu pasien mengatakan aktivitas anaknya aktif
Menangis atau tidak	Ibu pasien mengatakan anaknya menangis saat lahir	Ibu pasien mengatakan anaknya menangis saat lahir
BB dan TB	BB : 3000 gr TB : 50 cm	BB : 3500 gr TB : 51 cm
Masalah setelah lahir	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki masalah setelah lahir	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki masalah setelah lahir

Postnatal	Pasien 1	Pasien 2
Lamanya di RS	Ibu pasien mengatakan setelah melahirkan ibu dan anak dirawat selama 3 hari	Ibu pasien mengatakan setelah melahirkan ibu dan anak dirawat selama 3 hari
Masalah yang berhubungan dengan pernapasan	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki masalah yang berhubungan dengan pernapasan	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki masalah yang berhubungan dengan pernapasan

Masalah yang berhubungan dengan nutrisi	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki masalah yang berhubungan dengan nutrisi	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki masalah yang berhubungan dengan nutrisi karena anaknya lahir dengan berat normal
Peralatan pendukung yang digunakan	Ibu pasien mengatakan tidak ada peralatan yang digunakan	Ibu pasien mengatakan tidak ada peralatan yang digunakan

e. Riwayat Masa Lalu

Tabel 4.5
Riwayat Masa Lalu

Riwayat masa lalu	Pasien 1	Pasien 2
Penyakit waktu kecil	Ibu pasien mengatakan anaknya pernah sakit batuk dan pilek, lalu hanya berobat ke puskesmas terdekat	Ibu klien mengatakan anaknya pernah sakit batuk dan pilek, lalu hanya berobat ke puskesmas terdekat.
Pernah dirawat di RS	Ibu pasien mengatakan anaknya pernah dirawat 1x di Rumah Sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak pernah di rawat.
Obat – obatan	Ibu pasien mengatakan tidak tau obat yang dikonsumsi	Ibu pasien mengatakan pada saat anaknya sakit dan berobat di puskesmas diberi obat seperti obat Hufagripp
Tindakan (operasi)	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak pernah di operasi	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak pernah melakukan tindakan operasi
Alergi	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki alergi seperti alergi makanan, obat-obatan atau susu	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak memiliki alergi seperti alergi makanan, obat-obatan, atau susu
Kecelakaan	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak pernah mengalami kecelakaan	Ibu pasien mengatakan anaknya tidak pernah mengalami kecelakaan

Imunisasi	Ibu pasien mengatakan pasien selalu mendapat imunisasi lengkap seperti Imunisasi Hepatitis B, Imunisasi BCG , DPT , Polio , dan Campak.	Ibu pasien mengatakan anaknya mendapat imunisasi lengkap seperti seperti Imunisasi Hepatitis B, Imunisasi BCG , DPT , Polio , dan Campak.
-----------	---	---

f. Riwayat sosial

Tabel 4.6
Riwayat sosial

Riwayat Sosial	Pasien 1	Pasien 2
Yang mengasuh	Ibu pasien mengatakan anaknya diasuh keluarganya.	Ibu pasien mengatakan anaknya diasuh keluarga.
Hubungan dengan anggota keluarga	Ibu kandung, Ayah kandung	Ibu kandung, Ayah kandung
Hubungan dengan teman sebaya	Ibu pasien mengatakan anaknya belum bisa bermain	Ibu pasien mengatakan anaknya dapat bergaul dengan baik bersama teman - teman sebayanya.
Lingkungan rumah	Ibu pasien mengatakan bertempat tinggal dikampung, rumah bersih namun sering ada debu karena lingkungan sekitar.	Ibu pasien mengatakan bertempat tinggal di kampung lingkungan rumah bersih, namun dikeluarga klien banyak yang merokok baik dari ayah atau pamannya.

g. Kebutuhan Dasar

Tabel 4.7
Kebutuhan Dasar

Kebutuhan Dasar	Pasien 1	Pasien 2
<ul style="list-style-type: none"> - Makanan yang disukai - Alat makan yang dipakai - Kebiasaan , frekuensi dan kesulitan makan 	<p>Sebelum sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan sebelum dirawat anaknya makan nasi dengan lauk seperti Sup ayam, bayam , nasi tim 3x sehari dan snack seperti Milna.</p> <p>Sesudah sakit :</p> <p>Setelah di rawat di Rumah Sakit nafsu makan anaknya menurun karena rewel.</p>	<p>Sebelum sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya menyukai makanan seperti nasi,telur dan sayuran 3x sehari.</p> <p>Sesudah sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan selama dirumah sakit nafsu makan anaknya menurun dengan frekuensi tidak habis</p>
<p>Pola tidur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kebiasaan saat tidur - Jumlah jam tidur 	<p>Sebelum sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan bahwa anaknya sebelum tidur dikeloni oleh ibunya terlebih dahulu, pasien tidur siang sekitar kurang lebih 1-3 jam/hari,dan tidur malam biasanya kurang lebih 6-8 jam.</p> <p>Sesudah sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan selama dirawat di rumah sakit pola tidur anaknya terganggu karena anak sering rewel. Anaknya tidur selama dirumah sakit kurang lebih 4-5 jam</p>	<p>Sebelum sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya tidur jamnya tidak menentu namun ibu pasien mengatakan sering tidur siang kurang lebih 2-3 jam, dan tidur dimalam hari biasanya kurang lebih 6-9 jam.</p> <p>Sesudah sakit :</p> <p>Ibu pasien mengatakan selama dirumah sakit pola tidur anaknya terganggu karena anaknya sering terbangun. Anaknya tidur selama di rumah sakit kurang lebih 5-6 jam</p>

Mandi	<p>Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya mandi 2x sehari</p> <p>Sesudah sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya hanya di lap oleh keluarganya.</p>	<p>Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya mandi 2x sehari</p> <p>Sesudah sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya hanya di lap oleh keluarganya.</p>
Aktivitas bermain	<p>Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan bahwa anaknya bermain dengan keluarga. Pasien sangat menyukai bila dikasih mainan yang berbunyi.</p> <p>Sesudah sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya kurang aktif karena lemas</p> <p>Sebelum sakit :</p>	<p>Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan bahwa aktivitas anaknya bermain barbie dengan teman sebayanya.</p> <p>Sesudah sakit : Ibu pasien mengatakan anaknya kurang aktif karena lemas</p>
Eliminasi	<p>Ibu pasien mengatakan BAK dan BAB tidak menentu, pasien BAK kurang lebih 3-5x ganti popok dalam sehari.</p> <p>Sesudah sakit : Ibu pasien mengatakan BAB 1x sehari dan BAK kurang lebih 2-4x ganti popok dalam sehari.</p>	<p>Sebelum sakit : Ibu pasien mengatakan biasanya BAK kurang lebih 5x sehari dan BAB 1x.</p> <p>Sesudah sakit : Ibu pasien mengatakan selama dirumah sakit BAK kurang lebih 3x sehari dan BAB 1x</p>

h. Keadaan Kesehatan Saat Ini

Tabel 4.8
Keadaan Kesehatan Saat Ini

Keadaan Kesehatan Saat Ini	Pasien 1	Pasien 2
Diagnosa Medis	ISPA	ISPA
Tindakan Operasi	Tidak ada	Tidak ada
Status Nutrisi	Baik	Baik
Status Cairan	An.Z mendapat terapi cairan Nacl	An. A mendapat terapi cairan Nacl
Obat-obatan	Cefotaxime 3x400 mg IV Ambroxol syrup 3x1/2	Cefotaxime 3x400 mg IV Ambroxol syrup 3x1/2

Aktivitas	Pasien hanya berbaring diatas tempat tidur	Pasien hanya berbaring diatas tempat tidur
Hasil labolatorium	Hasil tanggal : 24 Maret 2022 Hemoglobin :11,3 g/dL Leukosit : 4100/uL Hematokrit :34% Trombosit :233000/uL	Hasil tanggal : 28 Maret 2022 Hemoglobin :11,1g/dL Leukosit :5100/uL Hematokrit :34,4% Trombosit : 176.000.00/uL
Hasil rontgen	Tidak dilaksanakan	Tidak dilaksanakan

i. Pemeriksaan Fisik

Tabel 4.9.
Pemeriksaan Fisik

Keadaan Umum	Pasien 1	Pasien 2
Tanda – tanda vital	Suhu : 36°C Nadi : 80x/menit Respirasi : 24x/menit	Suhu : 37°C Nadi : 90x/menit Respirasi : 30x/menit
TB/BB	Tinggi Badan : 85 cm Berat Badan : 10 kg	Tinggi Badan : 96 cm Berat Badan : 17 kg
LK, LD, LLA	Lingkar Kepala : 44 cm Lingkar Dada :43 cm Lingkar Lengan Atas : 13 cm	Lingkar Kepala : 50 cm Lingkar Dada : 51 cm Lingkar Lengan Atas : 16 cm
Kepala	Inspeksi : Bentuk kepala normal warna rambut hitam ,penyebaran rambut rata. Palpasi : Tidak ada benjolan, tidak adanyeri tekan, tidak ada lesi dan tekstur rambut hitam bersih.	Inspeksi : Bentuk kepala normal warna rambut hitam ,penyebaran rambut rata. Palpasi : Tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan tidak ada lesi dan tekstur rambut hitam bersih.
Wajah	Inspeksi : Wajah normal, tidak ada kelainan. Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan	Inspeksi : Wajah normal, tidak ada kelainan. Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan
Mata	Inspeksi : Bentuk mata simetris kanan kiri, palpebral tidak edema,sclera tidak icterus, konjungtiva tidak anemis, pupil isokor, gerakan pola mata normal , mata bersih.	Inspeksi Bentuk mata simetris kanan kiri, palpebral tidak edema,sclera tidak icterus,konjungtiva tidak anemis, pupil isokor, gerakan polamata normal , mata bersih

Hidung	<p>Inspeksi : Bentuk hidung normal, hidung simetris kanan dan kiri, tidak ada lesi, terdapat secret</p> <p>Palpasi : Tidak ada benjolan</p>	<p>Inspeksi : Bentuk hidung normal, hidung simetris kanan dan kiri, tidak ada lesi, terdapat secret</p> <p>Palpasi : Tidak ada benjolan</p>
Mulut	<p>Inspeksi : Bentuk bibir simetris, bibir tidak sianosis, bibir pucat dan kering, gigi sudah tumbuh</p>	<p>Inspeksi : Bentuk bibir simetris, bibir tidak sianosis, bibir pucat, gigi sudah tumbuh</p>
Telinga	<p>Inspeksi : Bentuk telinga kanan dan kiri normal dan simetris, telinga bersih</p>	<p>Inspeksi : Bentuk telinga kanan dan kiri normal dan simetris, telinga bersih</p>
Tenggorokan dan leher	<p>Inspeksi : Bentuk simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada gangguan kaku kuduk dan ROM</p> <p>Palpasi : Tidak ada benjolan, nyeri tekan dan lesi</p>	<p>Inspeksi : Bentuk simetris, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran vena jugularis, tidak ada gangguan kaku kuduk dan ROM</p> <p>Palpasi : Tidak ada benjolan, nyeri tekan dan lesi</p>
Kulit	<p>Inspeksi : Warna kulit normal sama dengan warna kulit bagian tubuh lainnya, kulit bersih, tidak ada lesi, tidak ada oedem</p> <p>Palpasi : Turgor kulit elastis</p>	<p>Inspeksi : Warna kulit normal sama dengan warna kulit bagian tubuh lainnya, kulit bersih, tidak ada lesi, tidak ada oedem</p> <p>Palpasi : Turgor kulit elastis</p>
Dada	<p>Inspeksi : Bentuk dada simetris kanan dan kiri ada pergerakan dada (retraksi dada)</p> <p>Palpasi : Pengembangan dada simetris, tidak ada oedem/masa.</p>	<p>Inspeksi : Bentuk dada simetris kanan dan kiri ada pergerakan dada (retraksi dada)</p> <p>Palpasi : Pengembangan dada simetris, tidak ada oedem/masa</p>
Perut	<p>Inspeksi : Bentuk perut normal tidak ada lesi</p> <p>Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hati dan limfe</p> <p>Auskultasi : Bising usus 5x/menit</p> <p>Perkusi : Terdengar bunyi timpani di setiap kuadran 1,2,3,4</p>	<p>Inspeksi : Bentuk perut normal tidak ada lesi</p> <p>Palpasi : Tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran hati dan limfe</p> <p>Auskultasi : Bising usus 8x/menit</p> <p>Perkusi : Terdengar bunyi timpani di setiap kuadran 1,2,3,4</p>

Punggung	Bentuk punggung normal tidak ada kelainan seperti scoliosis, lodorsis, dan kifosis	Bentuk punggung normal tidak ada kelainan seperti scoliosis, lodorsis, dan kifosis
Genetelia	An.Z berjenis kelamin laki-laki, tidak ada kelainan pada daerah genetelia dan tidak terdapat hemoroid	An.A berjenis kelamin perempuan, tidak ada kelainan pada daerah genetelia dan tidak terdapat hemoroid
Ekstermitas	Ekstermitas atas dan bawah simetris kanan dan kiri ,tidak ada kelainan bawaan, tidak ada clubbing finger, CRT kurang dari 2 detik, akril hangat.	Ekstermitas atas dan bawah simetris kanan dan kiri ,tidak ada kelainan bawaan, tidak ada clubbing finger, CRT kurang dari 2 detik, akril hangat.
Status Neurologi	Reflek babinski dan reflek patella terdapat respon pergerakan (normal)	Reflek babinski dan reflek patella terdapat respon pergerakan (normal)

j. Pemeriksaan Tahap Perkembangan

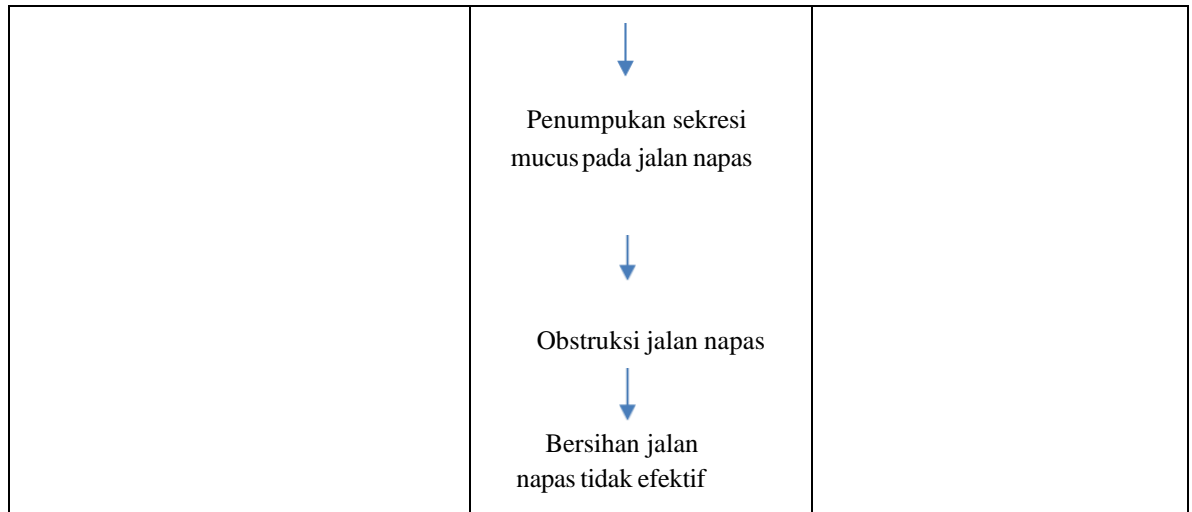
Tabel 4.10
Pemeriksaan Tahap Perkembangan

Tahap Perkembangan	Pasien 1	Pasien 2
Personal atau sosial	Ny. R mengatakan bahwa An. Z sudah bisa meraih mainan dan sudah tidak rewel	Ny. F mengatakan anaknya An. A sudah bisa bermain dengan teman teman sebayanya.
Motorik kasar	Ny. R mengatakan An. Z sudah bisa berjalan dan berlari-lari.	Ny. F mengatakan bahwa An. A sudah bisa beraktifitas lagi
Motorik halus	Ny. R mengatakan bahwa An. Z sudah bisa sedikit memegang barang barang.	Ny.F mengatakan bahwa An.A sudah bisa mewarnai, menggambar seperti biasa
Bahasa	Ny. R mengatakan bahwa An. Z belum bisa berbicara, tetapi sudah bisa sedikit sedikit	Ny. F mengatakan bahwa An.A sudah bisa bicara sangat jelas

k. Analisa Data

Tabel 4.11
Analisa Data

Data	Etiologi	Masalah Keperawatan
<p>Pasien 1</p> <p>DS :</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya batuk, pilek dan demam.</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien batuk - Adanya suara napas tambahan ronchi - Irama napas tidak teratur - Respirasi 50x/menit - Terdapat retraksi dada - Adanya penumpukan secret 	<p>Proses peradangan pada saluran pernapasan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Merangsang mekanisme pertahanan tubuh terhadap adanya mikroorganisme</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Meningkatkan produksi mucus oleh sel-sel basilica sepanjang saluran pernapasan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Penumpukan sekresi mucus pada jalan napas</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Obstruksi jalan napas</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Bersihan jalan napas tidak efektif</p>	<p>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Berhubungan Dengan Sekresi Yang Tertahan</p>
<p>Pasien 2</p> <p>DS :</p> <p>Ibu pasien mengatakan anaknya batuk berdahak dan pilek</p> <p>DO :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien batuk berdahak - Irama napas tidak teratur - Respirasi 48x/menit - Adanya penumpukan secret - Adanya suara nafas tambahan ronchki 	<p>Proses peradangan pada saluran pernapasan</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Merangsang mekanisme pertahanan tubuh terhadap adanya mikroorganisme</p> <p style="text-align: center;">↓</p> <p>Meningkatkan produksi mucus oleh sel-sel basilica sepanjang saluran pernapasan</p>	<p>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Berhubungan Dengan Sekresi Yang Tertahan</p>



3. Diagnosa Keperawatan

Pasien 1 :

Bersihan jalan napas tidak efektif ditandai dengan terlihat pasien batuk, adanya penumpukan secret, terdengar suara nafas tambahan, respirasi 24x/menit, nadi 80x/menit, suhu 36°C

Pasien 2 :

Bersihan jalan napas tidak efektif ditandai dengan terlihat pasien batuk berdahak sejak 5 hari yang lalu ,adanya penumpukan secret pada hidung, terdengar suara nafas tambahan, respirasi 30x/menit, nadi 90x/menit, suhu 37°C

4. Perencanaan keperawatan (intervensi)

Tabel 4.12
Perencanaan

Masalah Keperawatan	Tujuan & Kriteria Hasil (SLKI)	Intervensi (SIKI)
<p>Pasien 1</p> <p>Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Berhubungan Dengan Sekresi Yang Tertahan</p>	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 x 24 jam bersihan jalan napas tidak efektif meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk anak efektif 2. Produksi sputum pada anak menurun 3. Tidak ada gelisah pada anak 4. Tidak ada suara tambahan seperti mengi, ronchi, dan wheezing 5. Frekuensi napas membaik 	<p>Manajemen Jalan Napas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman) ➤ Monitor bunyi nafas tambahan (gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) ➤ Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) • Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertahankan kepatenan jalan napas dengan head-tilt dan chin-lift (jaw thrust jika curiga trauma servikal)

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Posisikan semi fowler atau fowler ➤ Berikan minum hangat ➤ Lakukan fisioterapi dada, jika perlu ➤ Lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik ➤ Lakukan hiperoksigenasi sebelum penghisapan endotrakeal ➤ Keluarkan sumbatan benda padat dengan Forsep McGill ➤ Berikan oksigen, jika perlu • Edukasi ➤ Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari , jika tidak ada kontraindikasi ➤ Ajarkan tehnik batuk efektif • Kolaborasi ➤ Kolaborasikan pemberian bronkodilator,ekspektoran,mukolitik, jika perlu
--	--	---

<p>Pasien 2 Bersihkan Jalan Napas Tidak Efektif Berhubungan Dengan Sekresi Yang Tertahan</p>	<p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2 x 24 jam bersihkan jalan nafas tidak efektif Meningkatkan dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Batuk anak efektif 2. Produksi sputum pada anak menurun 3. Frekuensi napas membaik 4. Tidak ada gelisah pada anak 5. Tidak ada suara tambahan seperti mengi, ronchi, dan wheezing 	<p style="text-align: center;">Manajemen Jalan Nafas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Observasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman) ➤ Monitor bunyi napas tambahan (gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) ➤ Monitor sputum (jumlah, warna, aroma) • Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pertahankan kepatenan jalan napas dengan head-tilt dan chin-lift (jaw thrust jika curigatrauma servikal) ➤ Posisikan semi fowler atau fowler ➤ Berikan minum hangat ➤ Lakukan fisioterapi dada, jika perlu ➤ Lakukan penghisapan lendir kurang dari 15 detik ➤ Keluarkan sumbatan benda padat dengan Forsep McGill ➤ Berikan oksigen, jika perlu • Edukasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Anjurkan asupan cairan 2000ml/hari, jika tidak ada kontraindikasi ➤ Ajarkan teknik batuk efektif • Kolaborasi <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kolaborasikan pemberian bronkodilator, ekspektoran, mukolitik, jika perlu
--	--	---

5. Implementasi Keperawatan

Tabel 4.13
Implementasi Keperawatan

Hari ke-	Hari /Tanggal	Jam	Pasien 1	Hari /Tanggal	Jam	Pasien 2
			Tindakan keperawatan			Tindakan keperawatan
1	Senin , 21-03-2022	10.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta persetujuan kepada keluarga pasien untuk melakukan tindakan keperawatan (imformed consent) - Keluarga pasien menyetujui dan menandatangani informed consent. - Melakukan Pengkajian - Ibu pasien mengatakan anaknya batuk, pilek dan demam. - Melakukan pemeriksaan fisik (antropometri) - Memonitor tanda-tanda vital - Memonitor pola nafas - Memonitor suara nafas tambahan - Melakukan pemberian terapi uap - Pasien kooperatif, setelah di terapi uap minyak kayu putih lendir di hidung keluar. 	Senin , 28-03-2022	09.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Meminta persetujuan kepada keluarga pasien untuk melakukan tindakan keperawatan (imformed consent) - Keluarga pasien menyetujui dan menandatangani informed consent. - Melakukan Pengkajian - Ibu pasien mengatakan anaknya batuk dan demam - Melakukan pemeriksaan fisik (antropometri) - Memonitor tanda-tanda vital - Memonitor suara napas tambahan - Melakukan pemberian terapi uap minyak kayu putih - Pasien kooperatif, setelah diterapi uap minyak kayu putih lendir di hidung keluar. Tetapi masih batuk

2	Selasa, 22-03-2022	13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengkajian - Keluarga pasien merespon dengan baik dan kooperatif. - Memonitor pola nafas - Memonitor suara nafas tambahan. - Mengatur posisi pasien dalam keadaan duduk - Melakukan tindakan pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih - Pasien kooperatif dan keluar lendir berwarna bening dsri hidung, tetapi masih batuk 	Selasa 29-03-2022	15.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan pengkajian - Monitor pola napas (frekuensi, kedalaman) - Monitor bunyi napas tambahan (gurgling, mengi, wheezing, ronkhikering) - Monitor sputum - Mengatur posisi pasien dalam keadaan duduk - Melakukan tindakan pemberian terapi inhalasi uap minyak kayu putih - Pasien kooperatif dan keluar lendir berwarna bening dsri hidung , tetapi dahak belum keluar
---	-----------------------	--------------	--	----------------------	--------------	--

3	Rabu, 23-03-2022	08.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor suara napas tambahan - Memonitor pola nafas - Mengatur posisi pasien dalam keadaan duduk - Melakukan tindakan uap minyak kayu putih - Pasien kooperatif dan menghirup uap dengan baik setelah itu lendir dari hidung keluar berwarna bening dan batuk sudah berkurang 	Rabu 30-03-2022	12.30 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor pola nafas - Memonitor suara napas tambahan - Memonitor Sputum - Mengatur posisi pasien dalam keadaan duduk - Melakukan tindakan uap minyak kayu putih - Pasien kooperatif dan menghirup udara dengan baik setelah itu lendir dari hidung keluar berwarna bening dan dahak keluar sedikit
---	---------------------	--------------	---	--------------------	--------------	--

4	Kamis, 24-03-2022	13.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi pola nafas - Mengevaluasi batuk , pilek dan dahak. Pilek sudah mulai membaik dan tidak batuk seperti sebelumnya. - Melakukan pemberian obat Cefotaxime 3x400 mg IV, dan Ambroxol syrup 3x1/2 	Kamis, 31-03-2022	11.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi pola napas - Mengevaluasi sputum - Mengevaluasi bunyi napas tambahan - Mengevaluasi pergerakan dada - mengevaluasi pilek dan dahak yang keluar. Dahak sudah keluar berwarna hijau kental dan pilek sudah mulai membaik - Melakukan pemberian obat Cefotaxime 3x400 mg IV, dan Ambroxol Syrup 3x1/2
---	----------------------	--------------	---	----------------------	--------------	--

6. Evaluasi

Tabel 4.14

Evaluasi

Hari ke	Hari/ Tanggal	Pasien 1	Hari / Tanggal	Pasien 2
1	Sabtu, 26-03-2022	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk, pilek</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya penumpukan secret - Terdapat suara nafas tambahan seperti ronchi - Adanya batuk <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi pola nafas - Monitor bunyi napas tambahan (gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) - Melakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih - Mengevaluasi sputum , dan mengevaluasi penumpukan secret dihidung 	Kamis 31-03-2022	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk berdahak, pilek</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pola nafas abnormal - Adanya penumpukan secret - Terdapat suara nafas tambahan seperti ronchi <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif belum tertasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengevaluasi pola nafas - Monitor bunyi napas tambahan (gurgling, mengi, wheezing, ronkhi kering) - Melakukan terapi inhalasi uap minyak kayu putih - Memperhatikan pergerakan dada - Mengevaluasi sputum , pengeluaran secret dihidung

2	Minggu, 27-03-2022	<p>S : Ibu pasien mengatakan setelah dilakukan uap anaknya masih batuk dan pilek</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien batuk tetapi tidak ada dahak - Pasien keluar lendir dari hidung berwarna bening - Terdapat suara nafas tambahan ronchi <p>A : Masalah keperawatan Bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terapi uap minyak kayu putih - Mengevaluasi pola napas - Mengevaluasi sputum , pengeluaran secret dihidung <p>-</p>	Sabtu 01-04-2022	<p>S : Ibu pasien mengatakan setelah dilakukan uap pilek anaknya sudah mulai membaik tetapi masih batuk berdahak</p> <p>O : Pasien batuk mengeluarkan dahak berwarna hijau kental lumayan banyak</p> <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terapi uap minyak kayu putih - Mengevaluasi pola napas - Mengevaluasi sputum , pengeluaran secret dihidung <p>-</p>
---	-----------------------	---	---------------------	--

3	<p>Senin 29--03-2022</p>	<p>S : Ibu pasien mengatakan setelah dilakukan uap anaknya masih sedikit batuk, dan masih pilek</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien keluar lendir dari hidung berwarna bening - Pasien masih batuk - Masih terdengar suararonchi <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terapi uap minyak kayu putih - Mengevaluasi penumpukan secret - Mengevaluasi pola napas 	<p>Minggu 02-04-2022</p>	<p>S: Ibu pasien mengatakan setelah dilakukan uap batuk berkurang , napas mulai membaik tetapi masih pilek</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien batuk berkurang dan hidungnya mengeluarkan lendir berwarna bening - Masih terdengar suara ronchi <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi</p> <p>P : Intervensi dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan terapi uap minyak kayu putih - Mengevaluasi sputum , pengeluaran secret dihidung - Mengevaluasi pola napas
---	------------------------------	---	------------------------------	--

4	Selasa 30-03-2022	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya masih batuk , pilek berkurang</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdengar suara nafas tambahan ronchi - Adanya batuk - Tidak ada penumpukan secret - Pola nafas normal - Anak terlihat ceria <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>	Senin 04-04-2022	<p>S : Ibu pasien mengatakan anaknya sudah tidak batuk dan sudah tidak pilek</p> <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdengar suara nafas tambahan ronchi - Tidak ada penumpukan secret - Tidak ada batuk - Tidak ada retraksi dada - Pola nafas normal <p>A : Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi</p> <p>P : Intervensi dihentikan</p>
---	----------------------	--	---------------------	---

4.2 Pembahasan

1. Pengkajian pada anak ISPA

Dari hasil studi kasus yang telah dilakukan pengkajian kepada 2 pasien anak yang mengalami ISPA dengan bersihan jalan napas tidak efektif diruang Flamboyan 1 & 2 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara Serang. Dilihat dari tanda- tanda dan gejala pada pasien 1 dan pasien 2 ditemukan data terlihat batuk, pilek, dan terdengar suara nafas tambahan ronchi, respirasi pasien 1 24x/menit, frekuensi respirasi pasien 2 30x/menit. Pada kedua pasien didapatkan masalah yang berhubungan dengan pernapasan, pada pasien 1 ibu pasien mengatakan tidak ada riwayat penyakit turunan. Pada pasien 2 ibu pasien juga mengatakan tidak ada riwayat penyakit turunan . Pada pasien 1 dan pasien 2 mendapatkan imunisasi lengkap yaitu Imunisasi Hepatitis B, Imunisasi BCG , DPT , Polio , dan Campak. Dan pada pasien 1 ditemukan adanya batuk tidak berdahak , adanya suara napas tambahan dan pilek. Sedangkan pada pasien 2 ditemukan adanya suara nafas tambahan ronchi , batuk berdahak, irama nafas tidak teratur, dan pilek.

2. Diagnosa keperawatan pada anak ISPA

Berdasarkan hasil penelitian asuhan keperawatan pada pasien anak ISPA didapatkan pada pasien 1 di dapatkan pasien batuk kering, pilek, irama napas tidak teratur, terdapat suara nafas tambahan ronchi, respirasi 24x/menit. Dan pada pasien 2 ditemukan data mengalami batuk berdahak, pilek, irama napas tidak teratur, terdapat suara nafas tambahan ronchi, , dan frekuensi respirasi 30x/menit. Terdapat kesenjangan pada pasien 1 dan pasien 2 diantaranya didapatkan data pada pasien 1 adanya batuk tidak berdahak sedangkan pada pasien 2 didapatkan data adanya batuk berdahak , terdapat suara napas tambahan seperti ronchi.

3. Perencanaan Keperawatan Pada Anak ISPA

Berdasarkan fokus masalah keperawatan yang akan dibahas dan dibuat perbandingan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu bersihan jalan napas tidak efektif pada anak ISPA dengan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih, maka penulis menyusun tindakan keperawatan dengan tujuan setelah tindakan keperawatan selama 2x24 jam jalan napas pasien dengan kriteria hasil batuk anak efektif, produksi lendir di hidung pada anak menurun, tidak ada gelisah pada anak, tidak ada suara tambahan seperti mengi, ronchi, dan wheezing. Intervensi atau rencana keperawatan yang akan dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 berpedoman pada buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu manajemen jalan napas.

4. Implementasi Keperawatan Pada Anak ISPA

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada pasien 1 dan pasien 2 selama 4 hari kurang lebih sehari 2-3 jam dan dilakukan sehari dua kali yaitu melakukan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih selama kurang lebih 5-10 menit. Pada pasien 1 didapatkan data hari ke 1 penelitian tanggal 21 Maret 2022. Pasien keluar lendir dari hidung berwarna bening, dan batuk. Pada hari ke 2 penelitian tanggal 22 Maret 2022, pasien keluar lendir dari hidung sedikit berwarna bening, dan batuk. Lalu pada hari ke 23 Maret 2022 pasien keluar lendir dari hidung berwarna bening sedikit dibanding kemarin. Dan hari ke 4 masih batuk dan pilek sudah mulai membaik. Sedangkan pada pasien 2 pada hari ke 1 penelitian tanggal 28 Maret 2022 pasien batuk tetapi dahak belum keluar dan masih pilek, dan pada hari ke 2 penelitian tanggal 29 Maret 2022 dahak keluar berwarna hijau kental, dan pada hari ke 3 penelitian pada tanggal 30 Maret 2022 didapatkan pasien batuk sudah berkurang dan masih pilek, dan hari ke 4 pasien sudah tidak batuk dan pilek sudah membaik.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan tindakan pada evaluasi ke 1 didapatkan data pasien 1 dan pasien 2. Pada pasien 1 lendir dari hidung sudah keluar setelah dilakukan uap minyak kayu putih, sedangkan pada pasien 2 dahak keluar berwarna hijau kental dan keluar lendir dari hidung setelah dilakukan uap minyak kayu putih, dan terdapat suara nafas tambahan ronchi. Pada evaluasi hari ke 2 didapatkan data pada pasien 1 masih mengeluarkan lendir dari hidung berwarna bening, dan masih ada suara nafas tambahan ronchi. Pada pasien 2 sudah keluar lendir dari hidung lebih banyak dibandingkan hari pertama didapatkan masih terdengar ronchi. Pada evaluasi hari ke 3 didapatkan data pada pasien 1 masih sedikit batuk dan pilek, dan pasien 2 batuk berkurang, napas mulai membaik tetapi masih pilek. Pada evaluasi ke 4 pada pasien 1 didapatkan data masih batuk dan pilek sudah membaik. Dan pada pasien 2 didapatkan data pasien sudah tidak ada batuk, tidak ada dahak, tidak terdengar suara nafas tambahan ronchi, pola nafas normal, irama nafas teratur, respirasi normal dan anak sudah kembali ceria dan tidak lemas.

Kesimpulan dari data yang didapat pada pasien 1 (An. Z) setelah dilakukan terapi uap selama 4 hari teratasi pada tanggal 30 Maret 2022, dan pasien 2 (An. A) teratasi pada tanggal 04 April 2022. Masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif teratasi pada pasien 1 dan pasien 2.

4.3 Implikasi Dalam Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberikan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih dengan membandingkan 2 pasien ISPA dengan hasil RR 24x/menit pada pasien 1 dan 30x/menit pada pasien 2, setelah dilakukan tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih kedua pasien sudah tidak ada batuk dan pilek pada hari ke 4.

Tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih efektif untuk melancarkan secret, dan untuk melancarkan bersihan jalan napas. Terapi inhalasi uap minyak kayu putih bisa dilakukan dengan cara meneteskan 5 tetes minyak kayu putih kedalam baskom yang berisi air panas lalu uap nya dihirup. Diperoleh kesimpulan bahwa tindakan terapi inhalasi uap minyak kayu putih efektif untuk mengurangi sesak napas, melancarkan secret dan untuk melancarkan bersihan jalan napas dan dapat di implikasikan pada tatanan keperawatan di layanan kesehatan.

1. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan studi kasus di rumah sakit dr. Dradjat Prawiranegara Serang di ruang flamboyan penulis menemui beberapa hambatan sehingga menjadi keterbatasan dalam menyusun studi kasus ini , dan ada beberapa keterbatasan yaitu hambatan penulis sulit menemukan pasien anak ISPA , tetapi penulis tidak mengalami keterhambatan karena sesuai teori yang ada sehingga tindakan keperawatan dilakukan dengan baik.